

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA GAMBAR METODE DEMONSTRASI DIRI SENDIRI PADA PESERTA DIDIK XI MIPA1

SUSI INDRAYANI

SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan
nabilsusi07102008@gmail.com

ABSTRAK

Makalah ini merupakan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan pada kelas XI MIPA1 yang berjumlah 42 peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 semester 1. Latar belakang peserta didik yang terdapat di kelas ini karena peserta didik baru mulai beradaptasi dengan perubahan pada kegiatan belajar mengajar, interaksi antara peserta didik dan guru sangat dirasakan mengalami perubahan dari kegiatan pembelajaran jarak jauh, offline lima puluh persen menjadi kegiatan pembelajaran seratus persen di sekolah dengan waktu pelaksanaan berkisar delapan jam dalam sehari. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada diri sendiri dengan media gambar pelajaran biologi. Hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar rata-rata 21%. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 76% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM= 75, hasil belajar yang diperoleh pada siklus II melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 97% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM=75. Nilai rata-rata dalam satu kelas juga mengalami peningkatan 8,8, pada siklus I nilai rata-rata kelas $76.2 \geq$ KKM=75 dan pada siklus II nilai rata-rata kelas $85 \geq$ KKM=75, berdasarkan dua kriteria yaitu nilai rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar peserta didik pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan metode demonstrasi pada diri sendiri dan dengan bantuan media gambar. Metode demonstrasi pada diri sendiri dengan media gambar pelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA1 semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: demonstrasi pada diri sendiri; media gambar; penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

This paper is the result of Classroom Action Research (PTK) which was carried out at SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan in class XI MIPA1 with a total of 42 students in the 2022/2023 academic year semester 1. The background of the students in this class is because new students starting to adapt to changes in teaching and learning activities, the interaction between students and teachers is felt to be experiencing a change from distance learning activities, fifty percent offline to one hundred percent learning activities in schools with implementation time of around eight hours a day. This study aims to improve student learning outcomes through self-demonstration methods using pictures in biology as media. The results of research conducted in cycle I and cycle II showed an increase in learning outcomes by an average of 21%. The learning outcomes obtained in cycle I through cognitive assessment showed that 76% of students scored \geq KKM = 75, learning outcomes obtained in cycle II through cognitive assessment showed that 97% of students scored \geq KKM = 75. The average value in one class also increased by 8.8, in the first cycle the class average value was $76.2 \geq$ KKM = 75 and in the second cycle the class average value was $85 \geq$ KKM = 75, based on two criteria, namely the average value of learning outcomes and the percentage of student completeness in this study can improve student learning outcomes through the use of self-demonstration methods and with the help of media images. The self-demonstration method using pictures in biology can improve the learning outcomes of students in class XI MIPA1 semester 1 of the 2022/2023 school year.

Keywords: self demonstration; image media; classroom action research

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dan muara dari proses pengelolaan pendidikan (Oktaria, T.A, Riswan, J. & Rusmin, A. R., 2017). Kualitas sebuah lembaga pendidikan diukur dari kualitas proses pembelajarannya sehingga output yang dihasilkan dapat berguna dan berdaya guna pada jenjang berikutnya (Ratnawulan, E & H.A Rusdiana, 2014). Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar (Dolong, J., 2017).

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan kegiatan belajar mengajar (Ropii, M. & Muh, F., 2017). Usaha dan tindakan guru saat pembelajaran sangat diperlukan dalam upaya mencapai tujuan dan pengalaman belajar yang perlu dikuasai oleh peserta didik seharusnya berpusat pada peserta didik.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan pada bulan Juli 2022 di kelas XI MIPA1 bahwa terdapat masalah: (1) pada tahun pelajaran 2022/2023 ini peserta didik baru memulai adaptasi dengan kegiatan belajar mengajar tatap muka seratus persen yang merupakan masa peralihan dari kegiatan belajar mengajar jarak jauh kombinasi daring (2) jumlah peserta didik dalam satu kelas berjumlah 42 peserta didik yang melebihi standar nasional, (3) KBM mata pelajaran biologi pada kelas tersebut terpecah menjadi 2X pertemuan (2 X 90 menit) berada pada 2 jam setelah istirahat pertama setelah pergantian jam pelajaran olah raga dan 2 jam terakhir menjelang pulang sekolah sehingga konsentrasi peserta didik berkurang, (4) peserta didik memiliki kemampuan akademik yang heterogen (tinggi, sedang, rendah). Dengan mempertimbangkan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran dan memberikan pengalaman langsung yang lebih banyak pada peserta didik maka peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi yang diperagakan pada diri sendiri dan menggunakan media gambar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik. Pada metode demonstrasi yang diperagakan pada diri sendiri dan menggunakan media gambar ini, peserta didik diarahkan untuk menjelaskan bioproses pada sistem gerak dan sistem sirkulasi pada manusia dengan harapan siswa mudah untuk mengingat materi pelajaran.

Media gambar dan metode demonstrasi pada diri sendiri banyak digunakan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terutama pada jenjang anak usia dini (TK) dan jenjang SD, salah satunya Rusmiati D. (2020) melakukan penelitian pada peserta didik SDN didapatkan hasil penelitian bahwa penerapan metode demonstrasi melalui media gambar telah memberikan pengaruh yang sangat baik dengan meningkatnya prestasi belajar dan motivasi peserta didik. Menurut Hasan, M. et al. (2021) media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan oleh pengirim pesan ke penerima pesan. Media dapat sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkat kerasnya, alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar, alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada peserta didik sehingga menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Sensualita, I. et al., 2020). Trimuliana, I., Zulfikar & Rahmat, P. (2022) menjelaskan fungsi umum media pembelajaran adalah sebagai pembawa pesan dari guru ke peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi

khusus media pembelajaran adalah untuk menarik perhatian peserta didik, untuk memperjelas penyampaian pesan, untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan biaya, untuk mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar peserta didik (Sensualita, I. et al., 2020).

Arsyad, 2015 *dalam* Abdullah, R., (2016) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Huda, A. & Noper, A. (2021) mengungkapkan bahwa gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran, membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks. Pengertian dari media pembelajaran gambar adalah pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada peserta didik berupa manusia, mitei atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran (Affandi, M., Evi C. & Oktarina, P. W., 2013). Salmaa (2021) mengemukakan ada tujuh macam metode pembelajaran yang kerap digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar, yaitu: (1) metode pembelajaran konvensional/metode ceramah (2) metode pembelajaran diskusi (3) metode pembelajaran tanya jawab, (4) metode pembelajaran demonstrasi (5) metode pembelajaran eksperimen (6) metode pembelajaran resitasi/resume (7) metode pembelajaran karyawisata.

Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi adalah metode biasanya berkenaan dengan tindakan atau prosedur yang dilakukan misalnya: proses mengerjakan sesuatu, menggunakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain untuk mengetahui/melihat kebenaran sesuatu (Rukisno dkk, 2015 *dalam* Khairiah, D & Nurul, Z., 2022). Metode pembelajaran demonstrasi pada diri sendiri dengan cara memperagakan dan menunjukkan bagian-bagian organ yang ada pada diri peserta didik dengan membandingkan media pengajaran gambar yang relevan. Pengertian dari metode pembelajaran demonstrasi pada diri sendiri adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi pembelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan bagian-bagian organ yang relevan.

Mulyana, A. (2020) mengemukakan pengertian hasil belajar menurut para ahli sebagai berikut: hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas (Amsar, Andi, I. & Ahmad, R. B., 2020).

Menurut Suardi, M. (2018) pengertian hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya yang dapat diarahkan pada diri peserta didik secara

terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Djamaluddin, A. & Wardana (2019) mengemukakan bahwa hasil belajar tidak dapat langsung dirasakan dan ditentukan melalui kesatuan *Intelektual Question (IQ)*, *emotional question (EQ)* dan *Spiritual Question (SQ)*. Pengertian hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar yang terjadi melalui evaluasi guru dengan dampak pengajaran yang dapat diukur dengan segera atau secara langsung dan dampak pengiring yang tampak secara tidak langsung atau merupakan transfer hasil belajar (Dimiyati, 2006 dalam Kusuma, Y. Y., 2020).

Berdasarkan pendapat para ahli, bahwa pengertian dari hasil belajar adalah puncak dari proses belajar yang terjadi melalui evaluasi guru sehingga terjadi perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikap pada diri biologi sebagai mata pelajaran yang mempelajari struktur tubuh manusia mempunyai ciri khas adanya nama ilmiah yang terdapat pada bagian dari struktur tubuh. Upaya guru untuk memudahkan pemahaman dan meningkat daya ingat peserta didik, salah satu dengan melihat media dalam bentuk gambar melalui LKPD dan diaplikasikan dengan metode demonstrasi dengan menunjuk bagian tubuh dari peserta didik sendiri, sehingga penelitian yang terkait dengan penggunaan media gambar dan metode demonstrasi pada diri sendiri pada mata pelajaran biologi dirasa sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA1 melalui media gambar dan metode demonstrasi pada diri sendiri pada kompetensi dasar sistem gerak pada manusia dan sistem sirkulasi pada manusia

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus pengamatan, yang telah dilaksanakan di kelas XI MIPA1 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2022/2023. Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2022 sampai bulan Nopember 2022. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA1 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 42 peserta didik, terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 27 peserta didik perempuan.

Prosedur Penelitian melalui (a) Tahap persiapan atau perencanaan siklus I (b) Tahap pelaksanaan siklus I (c) Tahap Refleksi: Melakukan evaluasi penelitian pada siklus I (d) Tahap Persiapan atau Perencanaan II (e) Pelaksanaan siklus II (f) Tahap Refleksi: Melakukan evaluasi penelitian pada siklus II. Teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: Analisis Kompetensi, Silabus, Analisis Keterkaitan KI dan KD dengan IPK dan Materi Pembelajaran, Analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Pemetaan Kompetensi dan Teknik Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada Kurikulum 2013. Instrumen pengumpulan data melalui pengamatan langsung peneliti dengan cara memperhatikan dan menilai proses saat kegiatan demonstrasi pada diri sendiri dengan media gambar dan saat pelaksanaan ulangan harian setelah selesai satu Kompetensi Dasar (KD). Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan meningkat atau tidaknya hasil belajar melalui metode demonstrasi pada diri sendiri dengan media gambar mata pelajaran biologi pada peserta didik XI MIPA1 tahun pelajaran 2022/2023 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menurut Sudijono, 2005 dalam Munjiati (2021) setiap peserta didik dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar peserta didik $\geq 65\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ peserta didik yang telah tuntas belajarnya. Menurut Trianto dalam Naifah, (2021) berdasarkan ketentuan KTSP penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah,

yang dikenal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan berpedoman pada tiga pertimbangan yaitu kemampuan peserta didik, fasilitas (sarana) dan daya dukung sekolah. SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan menentukan sendiri Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan penghitungan setiap guru mata pelajaran dengan pertimbangan rata-rata nilai semester sebelumnya, sarana prasarana dan daya dukung sekolah. Berdasarkan kriteria tersebut, ditetapkan KKM untuk mata pelajaran biologi kelas XI MIPA tahun pelajaran 2022/2023 adalah 75. Hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada siklus I melalui ranah kognitif ulangan harian KD. 3.5, sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Pengetahuan Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA1 KD 3.5 Sistem Gerak pada Manusia

No.	Nama	Nilai UH KD. 3.5
1	Adliah Adzra	80
2	Adzra Eka	80
3	Afwah Hatfina	70
4	Aisyah Syawalia	80
5	AlyaNurhasana	80
6	Avarel Andika	70
7	Azkar Rindra	70
8	Billy AlFadail	80
9	Bilqiis Mutiara	80
10	Denti Novika	75
11	Diva Dwi	80
12	Eduard Andreas	75
13	Ega Satria	80
14	Eka Aulia	80
15	Erika Lutfia	80
16	Fajar Jailani	75
17	Farha Nabilah	75
18	Faturrahman	75
19	Galih Arasyid	70
20	Haikal Adi	70
21	Hanif Ilham	80
22	Lintang Ananda	75
23	Marsa Mardiana	80
24	Muhammad Izdihar	80
25	Muhammmad Nabil	75
26	Muhammad Raihan	80
27	Nailah Tsabita	75
28	Najwa Anindya	80
29	Najwa Syafira	75
30	Nasywa Safitri	80
31	Nino Alvero	70
32	Noval Dharmawan	80
33	Qurotullail	70
34	Ratna Andriani	70
35	Rienza Rachma	75
36	Rifqah Maharani	80
37	Riska Oktavia	80
38	Rizka Nurul	75
39	Syifa fauziah	70
40	Virgina Eka	70
41	Woro Dwi	80
42	Yuro Refialy	75

Jumlah Nilai	3200
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	70
Nilai Rata-rata	76.2
Tuntas	76%
Tidak Tuntas	24%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dan hasil pengamatan peneliti pada peserta didik kelas XI MIPA1 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan sebagai berikut: hasil belajar yang diperoleh pada siklus I melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa nilai hasil ulangan harian KD. 3.5 materi sistem gerak pada manusia rata-rata prosentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq KKM=75 hanya sebanyak 76% dari jumlah peserta didik dan 24% dari peserta didik belum memahami tentang materi sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia dengan baik, nilai rata-rata kelas cukup tinggi $76.2 \geq$ KKM=75. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal hasil nilai tersebut termasuk kategori sudah tuntas belajar. Kegiatan belajar mengajar mulai dilakukan pada hari senin tanggal 26 September 2022 jam 10.20–11.50 WIB dihadiri oleh seluruh peserta didik sejumlah 42 peserta didik dengan kegiatan sebagai berikut: presentasi kelompok, diskusi materi, demonstrasi pada diri sendiri, pembuatan foto aplikasi demonstrasi dengan nama ilmiah letak organ, ulangan harian KD. 3.5 sistem gerak pada manusia yang dilaksanakan pada hari rabu, 19 Oktober 2022 jam 13.15-14.45 WIB.

Refleksi yang diperlukan untuk siklus II adalah: didapatkan masalah pada siklus I untuk dilaksanakan perbaikan pada siklus II sebagai berikut: (1) nilai hasil ulangan harian KD. 3.5 materi sistem gerak pada manusia rata-rata prosentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq KKM=75 hanya sebanyak 76% dari jumlah peserta didik dan 24% dari peserta didik belum memahami tentang materi sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia dengan baik, nilai rata-rata kelas cukup tinggi $76.2 \geq$ KKM=75. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal hasil nilai tersebut termasuk kategori sudah tuntas belajar. (2) saat demonstrasi pada diri sendiri melalui media gambar foto diri dalam dua kegiatan gerakan yang diberi keterangan gambar, sebagian peserta didik lama mengerjakannya dan masih meniru teman lain, (3) saat pembuatan foto demonstrasi belum semua mengumpulkan tepat waktu.

Hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada siklus II melalui ranah kognitif ulangan harian KD. 3.6, sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Pengetahuan Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA1 KD 3.6 Sistem Peredaran Darah pada Manusia

No.	Nama	Nilai UH KD. 3.6
1	Adliah Adzra	76
2	Adzra Eka	84
3	Afwah Hatfina	84
4	Aisyah Syawalia	88
5	AlyaNurhasana	84
6	Avarel Andika	84
7	Azkar Rindra	88
8	Billy AlFadail	88
9	Bilqiis Mutiara	80
10	Denti Novika	80
11	Diva Dwi	88
12	Eduard Andreas	84
13	Ega Satria	88
14	Eka Aulia	84
15	Erika Lutfia	80

16	Fajar Jailani	96
17	Farha Nabilah	84
18	Faturrahman	96
19	Galih Arasyid	92
20	Haikal Adi	72
21	Hanif Ilham	84
22	Lintang Ananda	80
23	Marsa Mardiana	80
24	Muhammad Izdihar	80
25	Muhammmad Nabil	84
26	Muhammad Raihan	80
27	Nailah Tsabita	92
28	Najwa Anindya	84
29	Najwa Syafira	92
30	Nasywa Safitri	88
31	Nino Alvero	80
32	Noval Dharmawan	80
33	Qurotullail	84
34	Ratna Andriani	92
35	Rienza Rachma	84
36	Rifqah Maharani	84
37	Riska Oktavia	92
38	Rizka Nurul	92
39	Syifa fauziah	80
40	Virgina Eka	80
41	Woro Dwi	96
42	Yuro Refialy	84
Jumlah Nilai		3572
Nilai Tertinggi		96
Nilai Terendah		72
Nilai Rata-rata		85.0
Tuntas		97%
Tidak Tuntas		3%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 dan hasil pengamatan peneliti pada peserta didik kelas XI MIPA1 SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan sebagai berikut: hasil belajar yang diperoleh pada siklus I melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa nilai hasil ulangan harian KD. 3.6 materi sistem sirkulasi pada manusia rata-rata prosentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq KKM=75 sebanyak 97 % dari jumlah peserta didik dan 3% dari peserta didik belum memahami tentang materi sistema sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia dengan baik, nilai rata-rata kelas tinggi $85.0 \geq$ KKM=75. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal hasil nilai tersebut termasuk kategori sudah tuntas belajar. Pada siklus II ini, kegiatan belajar mengajar mulai dilakukan pada hari senin tanggal 24 Oktober 2022 jam 10.20–11.50WIB dihadiri oleh seluruh peserta didik sejumlah 42 peserta didik dengan kegiatan sebagai berikut: presentasi kelompok, diskusi materi, demonstrasi pada diri sendiri, pembuatan skematis vaskuler dan nama ilmiah letak organ, ulangan harian KD. 3.6 sistem sirkulasi pada manusia yang dilaksanakan pada hari rabu, 23 Nopember 2022 jam 13.15-14.45WIB.

Refleksi yang diperlukan untuk siklus II adalah: didapatkan masalah pada siklus I untuk dilaksanakan perbaikan pada siklus II sebagai berikut: (1) nilai hasil ulangan harian KD. 3.6 materi sistem sirkulasi pada manusia rata-rata prosentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq KKM=75 sebanyak 97% dari jumlah peserta didik dan 3% dari peserta didik belum memahami tentang materi sistema sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan

fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia dengan baik, nilai rata-rata kelas tinggi $85.0 \geq KKM=75$ (2) saat demonstrasi pada diri sendiri di papan tulis secara bergantian sebagian besar peserta didik dapat mengerjakannya (3) saat pembuatan skematis vaskuler di kertas kerja dan memberikan keterangan gambar dari nama ilmiah letak organ, sebagian besar peserta didik dapat mengumpulkan tepat waktu.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang terkait dengan metode demonstrasi menggunakan gambar, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmiati, D. (2019) melakukan penelitian di SDN Harjamukti 2 Kecamatan Cimanggis Kota Depok dengan hasil kesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi melalui media gambar telah memberikan pengaruh yang sangat baik dengan meningkatkan prestasi belajar dan motivasi peserta didik, kegiatan inti yang dilakukan saat penelitian yaitu guru menyebutkan beberapa peristiwa penting yang dialami, guru menjelaskan kejadian yang telah terjadi, peristiwa ada yang penting, ada yang biasa saja, ada yang masih kita ingat, ada pula yang sudah kita lupa, guru meminta peserta didik memperhatikan gambar peristiwa penting yang dialami, peserta didik diminta menyebutkan dan peristiwa penting yang dialami dirumah, dilingkungan sekitar atau sekolah dengan media yang mereka bawa. Sulfeni, W. B. (2018) melakukan penelitian dengan kesimpulan bahwa penggunaan metode demonstrasi melalui media gambar pada audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Aisah (2015) melakukan pengamatan dengan pengelolaan pembelajaran dengan metode demonstrasi menggunakan alat peraga torso pada materi sistem gerak dapat diterapkan dan dikelola dengan baik, hasil belajar peserta didik meningkat dan memberikan efek positif pada prosentase ketuntasan belajar klasikal. Ruslaini (2021) melakukan penelitian dengan penerapan penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada materi sistem peredaran darah siswa kelas V-5 MIN 20 Aceh Besar tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu penerapan metode demonstrasi dengan media gambar efektif dilaksanakan pada materi sistem gerak dan sistem sirkulasi pada manusia dan dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Efektivitas kegiatan belajar mengajar sangat jelas terlihat pada perbandingan nilai rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar dari peserta didik saat pengamatan siklus I dan siklus II tergambar pada gambar diagram 1, berikut ini:

Tabel 3. Rata-Rata Hasil dan Ketuntasan Belajar Peserta Didik

No.	Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik	76.2	85	8.8
2	Ketuntasan Belajar Peserta Didik	76%	97%	21%

Sumber: Data Primer diolah (2022)



Gambar 1. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar dari peserta didik saat pengamatan siklus I dan siklus II

Berdasarkan gambar 1, hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar melalui metode presentasi dengan media gambar mata pelajaran biologi rata-rata sebesar 21%. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 76% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM= 75, hasil belajar yang diperoleh pada siklus II melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 97% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM=75. Nilai rata-rata dalam satu kelas juga mengalami peningkatan 8.8, pada siklus I nilai rata-rata kelas $76.2 \geq$ KKM=75 dan pada siklus II nilai rata-rata kelas $85 \geq$ KKM=75, berdasarkan dua kriteria yaitu nilai rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar peserta didik pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan metode demonstrasi pada diri sendiri dan dengan bantuan media gambar.

Belajar dengan media gambar dapat mempermudah mendapatkan informasi yang kongkret menjadi faktual (Kurnia, R. 2017), karena gambar biasa dipergunakan untuk memperpendek atau meringkas informasi dalam presentasi data atau hal lainnya sangat cocok untuk materi pembelajaran yang cukup luas. Media gambar dapat disatukan dari yang terpecah menjadi bentuk utuh, misalnya pada gambar jaringan tumbuhan membentuk organ tumbuhan dan media gambar juga dapat dipecah dari bentuk yang utuh, misalnya pembahasan pada kerangka manusia yang dipecah menjadi 7 kerangka (kepala dan wajah, vertebrae, tulang duduk, rusuk dan dada, bahu, tungkai atas dan tungkai bawah).

Menurut Faturrahman, 2008 *dalam* Fince, Ahmad R. dan Yusdin G., (2014), keuntungan dari metode demonstrasi pada diri sendiri adalah: (1) perhatian peserta didik dapat dipusatkan dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat teramati, (2) perhatian peserta didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses peserta didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian peserta didik terhadap masalah lain, (3) dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar, (4) dapat menambah pengalaman peserta didik, (5) bisa membantu peserta didik ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan, (6) dapat mengurangi kesalahfahaman karena belajar lebih jelas dan konkret, (7) dapat menjawab semua masalah yang timbul dalam pikiran semua manusia. Hal ini sangat terlihat pada saat metode demonstrasi pada diri sendiri semua peserta didik berusaha untuk mencari dan menghafal

bagian-bagian dari osteon agar tidak tertinggal dengan teman lainnya, pada saat guru memberikan feedback untuk semua peserta didik melakukan demonstrasi pada diri sendiri semua peserta didik berlomba-lomba untuk benar dan tertantang pada bagian osteon yang lain.

KESIMPULAN

Metode demonstrasi pada diri sendiri dengan media gambar pelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA1 semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar rata-rata 21%. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 76% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM= 75, hasil belajar yang diperoleh pada siklus II melalui penilaian ranah kognitif menunjukkan bahwa 97% dari peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM=75. Nilai rata-rata dalam satu kelas juga mengalami peningkatan 8.8, pada siklus I nilai rata-rata kelas $76.2 \geq$ KKM=75 dan pada siklus II nilai rata-rata kelas $85 \geq$ KKM=75, berdasarkan dua kriteria yaitu nilai rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar peserta didik pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan metode demonstrasi pada diri sendiri dan dengan bantuan media gambar.

Kegiatan belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi pada diri sendiri terlihat semua peserta didik berusaha untuk mencari dan menghafal bagian-bagian dari osteon agar tidak tertinggal dengan teman lainnya, pada saat guru memberikan feedback untuk semua peserta didik melakukan demonstrasi pada diri sendiri semua peserta didik berlomba-lomba untuk benar dan tertantang pada bagian osteon yang lain, efektifitas penyampaian materi pelajaran dan keaktifan dari peserta didik terfokus dan terarah pada apa yang didemonstrasikan dan digambarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal* Vol. 4 (1): 35-49 From <file:///C:/Users/User/Downloads/1866-3693-1-SM.pdf>
- Afandi, M., Evi C., Oktarina P.W. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unisula Press: semarang. From <http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/>
- Amsar, Andi, I. & Ahmad, R. B., (2020). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berbasis Video*. Guepedia: From <https://books.google.co.id/books?id>
- Aisah. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Alat Peraga Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Gerak pada Manusia. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya*. From <http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/131/>
- Djamaluddin, A. & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan kompetensi Pedagogi)*. Kaafah Learning Center: Sulawesi Selatan. From <http://repository.iainpare.ac.id/1639/>
- Dolong, J. (2017). Tehnik Analisis dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan* Vol 5 (2): 293-300. From <file:///C:/Users/User/Downloads/3484>
- Fince, Ahmad R. dan Yusdin G. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyebab Benda Bergerak di Kelas I SDN Dampala Kec. Bahodopi Kab. Monowari. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 (1): 218-231. From <https://media.neliti.com/media/publications/137751>
- Hasan, M. et al. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Grup: Klaten. P. 23. From <http://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media%20Pembelajaran%202.pdf>

- Huda, A. & Noper, A. (2021). *Teknik Multimedia dan Animasi*. UNP Press: Padang. p. 18. From <https://books.google.co.id/>
- Khairiah, D & Nurul, Z. (2022). Metode STEAM pada Pembelajaran di Lembaga PAUD. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Metodologi Penelitian untuk Riset di PGMI dan PIAUD*. From <https://books.google.co.id/books?id>
- Kurnia, R. (2017). Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau. *Educhild Vol 6 (2)*: 91-99. From <https://educhild.ejournal.unri.ac.id/>
- Kusuma, Y.Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 4 (4)* From <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/753>
- Mulyana, A. (2022). *Tanya Jawab Materi Implementasi Kurikulum merdeka*. From <https://ainamulyana.blogspot.com>
- Munjiati. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada Materi Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on The Draw Kelas XI MAN 1 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi. Vol 2 (2)*: 227-232. From <file:///C:/Users/User/Downloads/3605-7980-1-SM.pdf>
- Naifah (2021). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Southeast Asian Publishing. p. 223 From <https://books.google.co.id/books?id>
- Oktaria, T.A, Riswan, J. & Rusmin, A. R. (2017). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN I Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Profit Vol 4 (2)*: 145-154. From <file:///C:/Users/User/Downloads/5592-12281-1-SM-1.pdf>
- Ratnawulan, E & H.A Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. P. 1. Bandung: Pustaka setia. From <http://digilib.uinsgd.ac.id/2336/1/>
- Ropii, M. & Muh, F. (2017). *Evaluasi hasil Belajar*. Universitas Hamzanwadi Press: NTB p. 1. From <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/>
- Ruslaini. (2021). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Aktivitaas dan Hasil Belajar IPA pada Materi system Peredaran Darah Siswa Kelas v-5 MIN 20 Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi Vol. 2 (1)*: 120-129. From <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id>
- Rusmiati, D. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Peristiwa Penting yang Pernah Dialami Menggunakan Metode Demonstrasi Melalui Media Gambar. From <file:///C:/Users/User/Downloads/karil%20dede-1.pdf>
- Salma, (2021). *7 Macam Metode Pembelajaran yang Kerap Digunakan*. From <https://penerbitdeepublish.com/macam-metode-pembelajaran/>
- Sensualita, I., et al. (2020). *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Pustaka Rumah Cinta: Magelang. P. 148. From <https://books.google.co.id/>
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. P. 7. From <https://www.google.co.id/>
- Sulfeni, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Vol 3 (2)*: 151-158 From <http://103.8.79.252/index.php/pendasmahakam/article/view/229>
- Trimuliana, I., Zulfikar & Rahmat, P. (2022). *Aktivitas Fisik sebagai Model Pembelajaran Anak*. Edupublisher: Tasikmalaya. p. 85. From <https://books.google.co.id/>